

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Sebagian besar ibu yang memiliki bayi berusia 6 sampai 12 bulan yang memberikan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang memiliki motivasi tinggi dalam memberikan ASI.
- 7.1.2 Hampir setengah dari ibu yang memiliki bayi berusia 6 sampai 12 bulan yang memberikan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sukun Kota Malang memberikan ASI eksklusif.
- 7.1.3 Ada hubungan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Keluarga dan Masyarakat

Pemberian ASI secara eksklusif merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan bayi, sehingga dibutuhkan peran serta dari anggota keluarga terutama suami untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI tanpa makanan atau minuman selingan apapun kepada bayinya sampai berumur 6 bulan. Contoh bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga dan masyarakat, misalnya:

1. Suami selalu mengingatkan istrinya bahwa bayi tidak boleh diberikan makanan atau minuman apapun selain ASI sampai berumur 6 bulan, menciptakan suasana rumah yang nyaman bagi

istri agar produksi ASI tidak menurun akibat faktor psikologis ibu, mengingatkan istri untuk makan makanan yang bergizi agar kebutuhan gizi ibu dan bayi terpenuhi.

2. Keluarga tidak menjalankan budaya atau kebiasaan yang tidak mendukung berjalannya pemberian ASI secara eksklusif (misalnya kebiasaan memberikan air gula, madu, atau pisang sebelum bayi berusia 6 bulan) dan membantu ibu dalam mengerjakan pekerjaannya agar ibu tidak terlalu sibuk dan dapat fokus memberikan ASI kepada bayinya.

3. Masyarakat diharapkan dalam menghilangkan budaya atau kebiasaan yang tidak mendukung pemberian ASI eksklusif. Masyarakat juga dapat membentuk perkumpulan ibu dan keluarga yang mendukung sekaligus melaksanakan pemberian ASI eksklusif yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk bertukar pikiran dan memotivasi ibu-ibu yang lain untuk ikut memberikan ASI eksklusif.

7.2.2 Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan

Penting bagi puskesmas maupun tenaga kesehatan untuk mencari solusi yang tepat guna mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada ibu dan keluarga tentang pentingnya ASI eksklusif baik bagi ibu, bayi, maupun keluarga.

2. Pemberdayaan kader untuk memotivasi dan memantau warga dengan cara memberikan penyuluhan di posyandu dan juga pendampingan secara intensif pada ibu-ibu yang sedang menyusui.
3. Bidan melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan juga konseling tentang pemberian dan manfaat ASI eksklusif.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengambil beberapa variabel atau faktor yang mungkin mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif seperti faktor kebiasaan, faktor tempat persalinan yang kaitannya dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan dukungan suami/keluarga.

